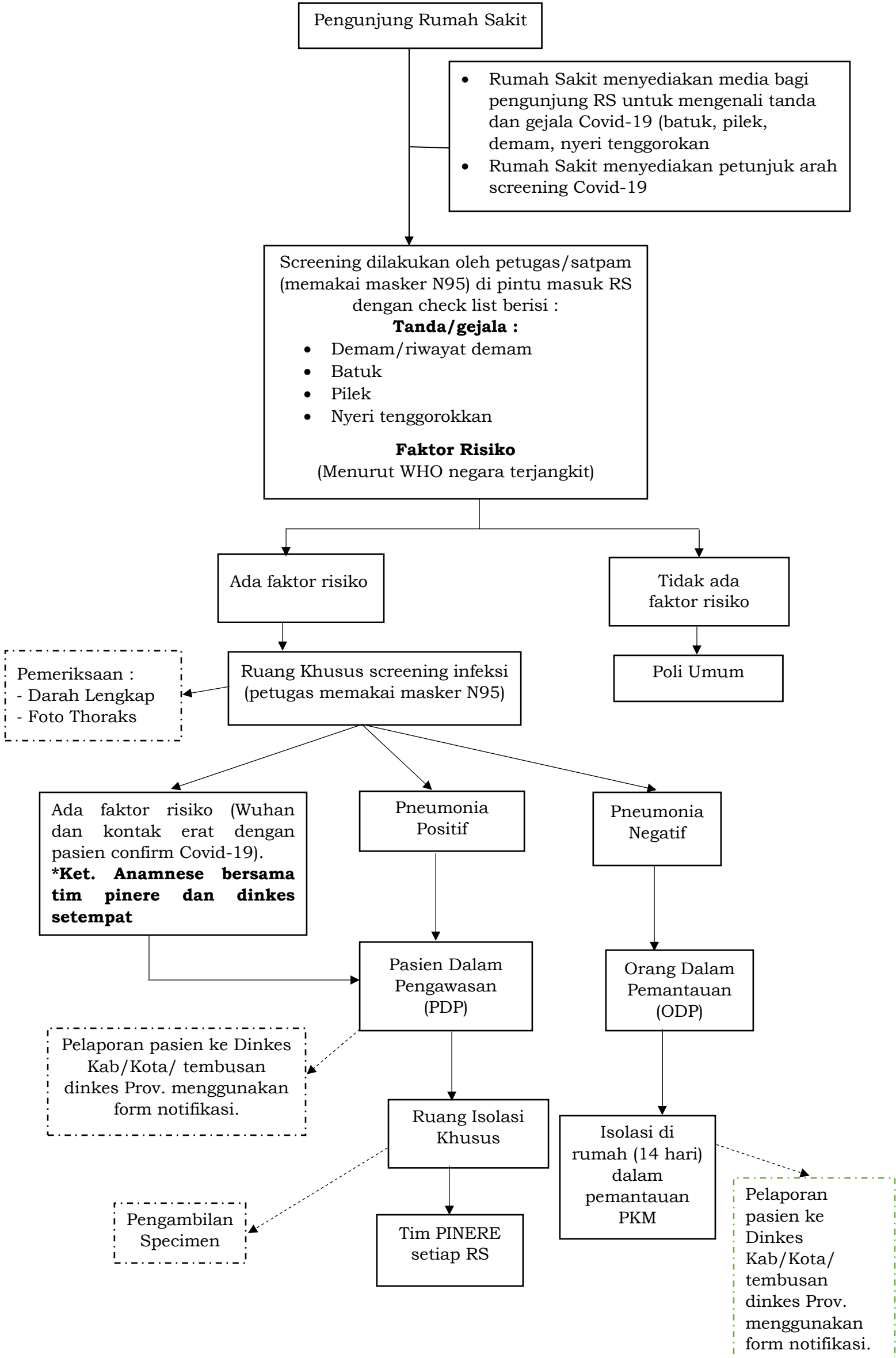


Alur Kasus Covid-19 di Rumah Sakit Jawa Timur



Catatan:

- ❖ Pemakaian APD lengkap pada semua petugas yang berhubungan dengan pasien pada status PDP
- ❖ Meminimalisir mobilisasi pasien dengan orang lain baik pengunjung ataupun petugas
- ❖ Penentuan status pasien PDP diputuskan dengan pertimbangan khusus oleh tim covid-19 Jatim
- ❖ Bagi pasien dengan status ODP tidak diperlukan pemeriksaan specimen.
- ❖ Masing-masing Rumah Sakit membuat SOP yang disesuaikan dengan ketersediaan sarana dan prasarana, SDM dan alat kesehatan.
- ❖ Untuk kasus Rujukan ke 3 RS UTAMA (RS Dr. Soetomo, RS Saiful Anwar dan RS Soedono Madiun) --> bila ruang Isolasi penuh atau hal lain yang memerlukan Rujukan

Format 1



FORMULIR PASIEN DALAM PENGAWASAN COVID-19 PUSLITBANG BIOMEDIS DAN TEKNOLOGI DASAR KESEHATAN BADAN LITBANG KESEHATAN

FORM 2019-nCoV hal 1 dari 2 hal

*LINGKARI JAWABAN YANG BENAR

A. IDENTITAS PENGIRIM SPESIMEN

Pengirim spesimen : Rumah sakit / Dinas Kesehatan*

Dinas Kesehatan : Kota _____ Kab _____ Prop _____
Rumah Sakit : _____ Kota _____ Kab _____ Prop _____

Nama dokter penanggungjawab pasien: _____

No.Telepon/HP : _____

B. IDENTITAS PASIEN

Nama Pasien : _____ No Rekam Medis : _____

Tanggal lahir / Usia : / / atau Usia: _____ th _____ Bulan

Jenis Kelamin : Pria / Wanita*

Bila wanita, apakah sedang hamil atau pasca melahirkan ? Ya / Tidak*

Alamat : _____ Telepon : _____

Nama Kepala keluarga : _____

C. RIWAYAT PERAWATAN PASIEN DALAM PENGAWASAN

	Tanggal dirawat	
Kunjungan pertama	/ /	Rumah Sakit : _____
Kunjungan kedua	/ /	Rumah Sakit : _____
Kunjungan ketiga	/ /	Rumah Sakit : _____

D. TANDA & GEJALA

Tanggal onset gejala (Panas) : Tanggal / /

Gejala Klinis saat spesimen diambil

Panas atau Riwayat Panas > = 38°C	Ya / Tidak*
Batuk	Ya / Tidak*
Sakit Tengorokan	Ya / Tidak*
Sesak Napas	Ya / Tidak*
Pilek	Ya / Tidak*
Lesu	Ya / Tidak*
Sakit kepala	Ya / Tidak*
Tanda pneumonia	Ya / Tidak*
Diare	Ya / Tidak*
Mual/Muntah	Ya / Tidak*

E. PEMERIKSAAN PENUNJANG

X Ray Paru Ya / Tidak*

Hasil : _____

Hitung leukosit Ya / Tidak*

Jika Ya, leukosit /ul

Limposit %

Trombosit /ul

Menggunakan ventilator Ya / Tidak*

Status kesehatan suspek saat pengambilan spesimen

Pulang / dirawat / meninggal*

F. PENGAMBILAN SAMPEL

			Tanggal	Jam
Usap nasofaring	Ya / Tidak*	Tanggal diambil	/ /	
Usap orofaring	Ya / Tidak*	Tanggal diambil	/ /	
Sputum	Ya / Tidak*	Tanggal diambil	/ /	
Serum / serologis	Ya / Tidak*	Tanggal diambil	/ /	
Lainnya (sebutkan)		Tanggal diambil	/ /	
Lainnya (sebutkan)		Tanggal diambil	/ /	

G. RIWAYAT KONTAK / PAPARAN

1. Dalam 14 hari sebelum sakit, apakah pasien melakukan perjalanan ke luar negeri? Ya / Tidak*
 Jika Ya, sebutkan

No.	Negara	Kota
1.		
2.		

2. Dalam 14 hari sebelum sakit apakah pasien kontak dengan orang yang sakit saluran pernapasan seperti (demam, batuk atau pneumonia) Ya / Tidak*
 Jika Ya

Nama	Alamat	Hubungan	Tgl kontak pertama	Tgl kontak terakhir

3. Apa orang tsb tersangka / terinfeksi 2019-nCoV (pneumonia berat) ? Ya / Tidak*

4. Apa ada anggota keluarga suspek yg sakitnya sama ? Ya / Tidak*

5. Dalam 14 hari sebelum sakit apakah suspek mengunjungi pasar hewan hidup? Ya / Tidak*

Penyakit Komorbid

Penyakit kardiovaskular / Hypertensi	Ya / Tidak*
Diabetes Mellitus	Ya / Tidak*
Liver	Ya / Tidak*
Kronik Neurologi atau Neuromuskular	Ya / Tidak*
Immunodefisiensi / HIV	Ya / Tidak*
Penyakit Paru Kronik	Ya / Tidak*
Penyakit Ginjal	Ya / Tidak*

Format 2

FORMULIR PEMANTAUAN
(digunakan untuk orang dalam pemantauan, kontak erat, orang dalam karantina)

Tempat pemantauan (Rumah/KKP/Fasyankes/RS/lainnya) :

Nama Kasus : (diisi untuk kontak erat)

Kab/Kota :

No. ID Petugas :

Nama	JK	Umur	No. Telfon	Tgl kontak terakhir (diisi untuk kontak erat)	Tanggal dan hasil pemantauan *)											Jenis spesimen & tgl Pengambilan (jika berubah status)	Hasil Pemeriksaan Penunjang (jika berubah status)		Ket (diisi upaya yang dilakukan, dll)
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	dst..		Lab (darah, sputum)	Ro'	
*) Isikan : Tgl dan hasil pemantauan X = sehat ; D = demam ; B = Batuk ; S =Sesak napas ; L = Gejala lain, sebutkan ; A = Aman (selesai dipantau) ; R = Rujuk RS																			

Keterangan: Form ini diisi oleh Petugas Kesehatan di tempat pemantauan dan dikirimkan kepada Dinas Kesehatan setempat serta ditembuskan ke PHEOC.

SOP Pengambilan dan Pemeriksaan Specimen Covid-19

❖ **Pengambilan sampling**

Pengambilan specimen Covid-19, antara lain :

1. Swab nasopharings atau oropharings
 2. Sputum
 3. Serum darah
- ✓ Untuk pengambilan swab dan sputum dilakukan 2 kali dengan interval 24 jam.
 - ✓ Serum darah diulang setelah 2-3 minggu dari pengambilan yang pertama.

***Keterangan:**

Pengambilan sample (sample 1, 2, dan 3) harus dilakukan maksimal dalam waktu 24 jam.

❖ **Packing sample oleh BTKL atau BBLK**

Perlu *On the Job Training* (OJT) oleh BTKL ke rumah sakit.

Kontak person: dr. Nisa BBTKL 081703619090

❖ **Pengiriman sample**

Pengiriman sample ditujukan ke Laboratorium Pusat Penyakit Infeksi Prof. Dr. Oemijati – Puslitbang Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan, Badan Litbangkes. Jl. Percetakan Negara No.23A. Jakarta Pusat 10560.

❖ **Ketersediaan VTM**

Rumah sakit menghubungi dinkes prov jatim untuk permintaan penyediaan VTM, selanjutnya dinkes prov. jatim untuk menghubungi BBTKL untuk menyediakan VTM ke rumah sakit yang mengajukan permintaan.

❖ **Hasil pemeriksaan**

Hasil pemeriksaan specimen oleh litbangkes jakarta setelah 3 hari sejak pengambilan.

❖ **Pasien Positif Covid-19**

Pasien positif dirawat di rumah sakit sampai ada perbaikan klinis yang dikonfirmasi dengan pemeriksaan laboratorium dan radiologis serta dilakukan pengambilan sampling ulangan 2 kali dengan interval 1x24 jam.

❖ **Hasil Pemeriksaan Negatif Covid-19**

Apabila hasil pemeriksaan covid-19 negatif, namun memiliki hubungan epidemiologi yang kuat dengan kontak erat atau riwayat perjalanan dari wilayah terjangkit maka harus pemeriksaan ulang (1x24 jam dari pengambilan specimen yang pertama).

Pembiayaan Penanganan Covid-19

- ❖ Puskesmas menggunakan dana kapitasi
- ❖ Rumah Sakit
 - ✓ Pasien Umum
 - Pembiayaan pasien umum sesuai ketentuan tarif yang berlaku di rumah sakit
 - Pasien yang sudah dinyatakan PDP, pembiayaan selanjutnya akan ditanggung oleh kementerian kesehatan (khusus 11 rumah sakit yang ditetapkan oleh kementerian kesehatan sebagai rujukan PIE, rujukan nasional, rujukan provinsi dan rujukan regional)
 - Bagi 33 rumah sakit yang ditetapkan oleh SK Gubernur sebagai Rujukan kasus covid-19, pembiayaan akan dibebankan pada anggaran BNPB.
 - ✓ Pasien BPJS
 - Pasien diwajibkan membawa rujukan dari FKTP dengan diagnosa rujukan pneumonia atau bronkhitis akut dan pembiayaan akan dihentikan apabila memenuhi kriteria sebagai pasien PDP.
 - Pasien yang sudah dinyatakan PDP, pembiayaan selanjutnya akan ditanggung oleh kementerian kesehatan (khusus 11 rumah sakit yang ditetapkan oleh kementerian kesehatan sebagai rujukan PIE, rujukan nasional, rujukan provinsi dan rujukan regional)
 - Bagi 33 rumah sakit yang ditetapkan oleh SK Gubernur sebagai Rujukan covid-19, pembiayaan akan dibebankan pada anggaran BNPB.